

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dengan menggunakan pendekatan PAILKEM dapat meingkatkan motivasi belajar siswa, dimana pembelajaran siswa menjadi lebih Aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Dengan menggunakan pendekatan PAILKEM pembelajaran SAINS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Dengan menggunakan pendekatan PAILKEM meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru.
4. Siswa sangat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas motivasi belajar siswa

Adapun peningkatan motivasi skor rata-rata siswa secara individu dan klasikal sebagai berikut: kondisi awal 16,98%, siklus I 39,39% siklus II 85,45%

Dan peningkatan motivasi skor rata-rata siswa secara klasikal adalah sebagai berikut kondisi awal : 40,37 siklus I: 50,45% siklus II: 82,11%.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Siswa diharapkan turut aktif dalam belajar. Dengan aktif dalam pembelajaran sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Guru diharapkan kreatif memilih strategi pembelajaran atau metode yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran, guru juga harus lebih mengenali karakter setiap siswa, dan harus jeli melihat keadaan siswa, saat keadaan siswa mulai bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, guru diharapkan menciptakan suasana kelas supaya siswa termotivasi kembali dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada orang tua, sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan motivasi belajar siswa dirumah, agar siswa lebih termotivasi belajar.
4. Kepada kepala sekolah diharapkan agar ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan menyediakan alat dan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan resensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali tentang pendekatan PAILKEM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.